

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Ekonomi



Nama: _____

Kelas: _____

Konsep Ketenagakerjaan dan Permasalahan Ketenagakerjaan
di Indonesia

PETUNJUK PENGISIAN

1. Cantumkan identitas diri anda pada halaman pertama LKPD ini
2. Lakukan setiap langkah kerja yang ada pada LKPD ini dengan teliti
3. Setiap kegiatan dalam LKPD sudah dilengkapi dengan langkah-langkah pengerjaannya.
4. Kerjakanlah dengan penuh tanggung jawab dan disiplin.
5. Jika masih ada yang belum dipahami, kalian boleh bertanya kepada guru.



Kegiatan Pembelajaran

**Mata Pelajaran
ekonomi**

**Kelas/Semester:
XI/1**

**Materi: Konsep
ketenagakerjaan
dan masalah
ketenagakerjaan
di Indonesia**

KOMPETENSI DASAR

Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik dapat memahami konsep ketenagakerjaan, mengidentifikasi berbagai masalah ketenagakerjaan di Indonesia, menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya masalah ketenagakerjaan, mengaitkan dampak masalah ketenagakerjaan terhadap perekonomian Indonesia dan merumuskan solusi dan kebijakan untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan dengan benar.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.)Memahami Konsep dasar ketenagakerjaan dan Jenis-Jenis Ketenagakerjaan
- 2.)Mengidentifikasi berbagai masalah ketenagakerjaan yang terjadi di Indonesia melalui pengamatan video atau studi kasus.
- 3.)Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya masalah ketenagakerjaan (misalnya pengangguran, rendahnya kualitas tenaga kerja) berdasarkan informasi yang dikumpulkan.
- 4.)Mengaitkan dampak masalah ketenagakerjaan terhadap perekonomian dan masyarakat.
- 5.)Merumuskan alternatif solusi atau kebijakan untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan



Materi Pembelajaran

A. Konsep Dasar Ketenagakerjaan

1. Pengertian Ketenagakerjaan

Tenaga kerja (sumber daya manusia) merupakan modal yang sangat dominan menentukan maju mundurnya perekonomian suatu negara. Karena pertambahan penduduk yang berlimpah dan bertambahnya jumlah penduduk, yang memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak. Menurut Pasal 1 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang dimaksud ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.

2. Tenaga Kerja

Dalam Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat



3. Jenis-jenis Tenaga Kerja

a. Menurut sifatnya:

Tenaga kerja jasmaniah

Tenaga kerja jasmaniah merupakan tenaga kerja yang melakukan pekerjaannya menggunakan tenaga fisik. Contoh: supir, montir, dll.

Tenaga kerja rohaniah

Tenaga kerja rohaniah merupakan tenaga kerja yang dalam pekerjaannya lebih banyak menggunakan proses pemikiran, gagasan, dan ide. Contoh: direktur, konsultan dan manajer.

b. Menurut kualitasnya

Tenaga kerja terdidik

Tenaga kerja yang mempunyai pendidikan yang tinggi sehingga ahli di bidangnya. Contoh: guru, dosen, dokter, dll.

Tenaga kerja terlatih

Tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu karena pengalaman kerja. Contoh: montir, supir, dll.



Materi Pembelajaran

A. Konsep Dasar Ketenagakerjaan

Tenaga kerja tidak terlatih dan tidak terdidik

Tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan/pelatihan tertentu untuk melakukan pekerjaannya. Contoh: Tukang sapu, buruh dll.

c. Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan:

Tenaga kerja bagian produksi

Tenaga kerja yang bekerja pada bagian produksi.

Tenaga kerja bagian pemasaran

Tenaga kerja bagian pemasaran atau penjualan, yang tugasnya mendistribusikan barang.

Tenaga kerja umum dan administrasi tenaga kerja yang berhubungan dengan personalia, umum, dan administrasi.

d. Menurut Hubungan dengan produk

Tenaga kerja langsung

Tenaga kerja yang langsung terlibat pada proses produksi dan biayanya dikaitkan pada biaya produksi atau pada barang yang dihasilkan.

Tenaga kerja tidak langsung

Tenaga kerja yang tidak terlibat secara langsung pada proses produksi dan biayanya dikaitkan pada biaya operasional pabrik.

4. Angkatan Kerja

(Di bawah ini terdapat gambar dengan keterangan: Gambar 1.4 Angkatan Kerja Sumber: Dokumentasi penulis)

Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas), baik yang bekerja maupun yang sedang mencari kerja. Untuk mengetahui perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk usia kerja (tingkatan partisipasi angkatan kerja) digunakan rumus berikut:

$$TPAK = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk Usia Kerja}} \times 100\%$$

Adapun mengenai ketergantungan atau Dependency Ratio (DR) digunakan rumus berikut:

$$DR = \frac{\text{Penduduk Non Produktif}}{\text{Penduduk Usia Kerja}} \times 100\%$$

Semakin tinggi dependency ratio, semakin besar tanggungan penduduk produktif



Materi Pembelajaran

A. Konsep Dasar Ketenagakerjaan

5. Kesempatan Kerja

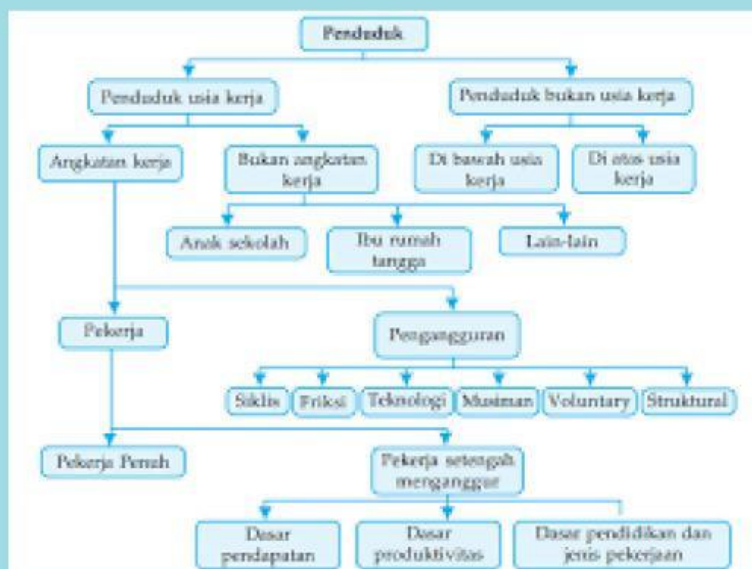
Kesempatan kerja merupakan suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para pencari kerja. Kesempatan kerja di Indonesia dijamin dalam Pasal 27 Ayat (2) UUD 1945 yang berbunyi “tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”. Kesempatan kerja dapat dibedakan menjadi dua:

- Dalam arti sempit, kesempatan kerja adalah banyak sedikitnya tenaga kerja yang memperoleh pekerjaan (bekerja).
- Dalam arti luas, kesempatan kerja adalah banyak sedikitnya faktor-faktor produksi yang terdapat dalam penawaran faktor produksi.

Hubungan Penduduk, Tenaga Kerja, Angkatan Kerja dan Pengangguran

Hubungan antara penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja dan pengangguran dapat dilihat pada bagan berikut ini:

6. Hubungan Penduduk, Tenaga kerja, Angkatan kerja dan Pengangguran dapat dilihat pada bagan





Materi Pembelajaran

A. Konsep Dasar Ketenagakerjaan

Penduduk suatu negara dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Tenaga kerja, yakni penduduk yang dianggap sanggup bekerja bila ada permintaan kerja, termasuk mereka yang sedang mencari kerja, antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun (UU No. 20 Tahun 1999).
- b. Bukan tenaga kerja, yakni mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan mereka yang berusia di bawah 64 tahun tetapi tidak sanggup bekerja.

Tenaga kerja dapat dibagi lagi menjadi dua kelompok (usia 15 tahun sampai dengan 64 tahun):

- a. Angkatan kerja yakni kelompok tenaga kerja (usia 15 sampai dengan 64 tahun) yang ingin bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau bekerja.
- b. Bukan angkatan kerja, yakni kelompok tenaga kerja yang tidak bersedia bekerja, misalnya:
 - Sekolah/mahasiswa
 - Ibu rumah tangga
 - Cacat

Angkatan kerja dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- Pekerja (employment), yakni kelompok angkatan kerja yang sudah mempunyai pekerjaan.

Pengangguran (unemployment), yakni kelompok angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan.

- Pekerja (employment) dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

Pekerja penuh (full employment), yakni pekerja yang bekerja dengan memenuhi kriteria berikut:
Jam kerja minimal 40 jam per minggu.

Besar pendapatan minimal sama dengan UMR (Upah Minimum Regional).

Jenis pekerjaan sesuai dengan pendidikan atau keahliannya.

- Setengah penganggur (under employment), yakni pekerja yang tidak memenuhi kriteria pekerja penuh, kelompok setengah menganggur dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:
- Setengah menganggur menurut jam kerja, yaitu pekerja yang bekerja kurang dari 40 jam per minggu.
- Setengah menganggur berdasar pendapatan, yaitu pekerja yang berpenghasilan di bawah UMR (Upah Minimum Regional).
- Setengah menganggur menurut produktivitas, yaitu pekerja yang memiliki pekerjaan dengan kemampuan, keahlian dan keahlian yang tidak sesuai dengan pekerjaan dan pekerja cacat tertentu termasuk kelompok ini



Materi Pembelajaran

B.Masalah Ketenagakerjaan DI Indonesia

1. Jumlah Angkatan Kerja yang Tidak Seimbang dengan Kesempatan Kerja

Penyebab Utama: Jumlah penduduk Indonesia yang besar dan memiliki tingkat pertumbuhan tinggi menghasilkan Angkatan Kerja yang besar.

Masalah: Peningkatan Angkatan Kerja tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan Kesempatan Kerja yang memadai.

Dampak: Kondisi ini menjadi penyebab utama pengangguran dan menghambat pembangunan ekonomi.

2. Mutu Tenaga Kerja yang Relatif Rendah

Penyebab Utama: Rendahnya tingkat pendidikan tenaga kerja Indonesia.

Dampak Mutu Rendah:

Kekurangan pengetahuan dan teknologi.

Jumlah produksi yang dihasilkan sedikit, sementara biaya produksi menjadi tinggi.

Produk Indonesia sulit bersaing dengan produk dari negara lain.

Upah tenaga kerja di Indonesia menjadi relatif rendah dibandingkan dengan negara lain (seperti Serbia, China, Rusia, Singapura, dan Malaysia).

3. Persebaran Tenaga Kerja yang Tidak Merata

Selain tenaga kerja yang relatif rendah, sektor ketenagakerjaan di Indonesia juga menghadapi masalah pemerataan pekerjaan. Sebagian besar angkatan kerja di Indonesia berbasis di pulau Jawa. Sementara itu, daerah utama lainnya masih menghadapi kekurangan tenaga kerja, terutama di bidang pertanian, perkebunan dan kehutanan.

Perlindungan kesejahteraan tenaga kerja di Indonesia masih belum maksimal, yang ditunjukkan oleh standar upah yang belum memadai, kondisi tempat kerja yang buruk, dan ketidakadilan dalam lingkungan kerja.

4. Pengangguran

pengangguran didefinisikan sebagai penduduk berusia 15 hingga 64 tahun (angkatan kerja) yang tidak bekerja tetapi sedang aktif mencari atau mempersiapkan pekerjaan, atau mereka yang sudah diterima tetapi belum mulai bekerja. Secara umum, pengangguran dibagi menjadi dua jenis, salah satunya adalah Pengangguran Terbuka (open unemployment). Pengangguran terbuka merujuk pada angkatan kerja yang benar-benar tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencarinya, mencakup lulusan baru yang belum berpengalaman dan juga mereka yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Fenomena pengangguran terbuka ini cenderung memiliki angka yang lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan dengan pedesaan.



Materi Pembelajaran

B.Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia

Pengangguran setengah terbuka (disguised unemployment) adalah pekerja yang bekerja dengan jam kerja rendah (di bawah sepertiga jam kerja normal atau kurang dari 35 jam dalam seminggu), mereka digolongkan dalam pengangguran setengah terbuka

Jenis-Jenis Pengangguran

Jenis-Jenis Pengangguran (Berdasarkan Kondisi/Terlihat)

- Pengangguran Ketidakcakapan: Terjadi karena cacat fisik/jasmani yang menyulitkan mendapat pekerjaan.
- Pengangguran Terselubung (Disguised Unemployment): Pekerja sudah menggunakan waktu kerja penuh, tetapi kontribusi terhadap output tidak signifikan.
- Pengangguran Terbuka (Visible Unemployment): Terjadi karena kurangnya kesempatan kerja atau tidak adanya lapangan pekerjaan.

Jenis-Jenis Pengangguran Menurut Sebab-Sebabnya

- Pengangguran Musiman: Terjadi pada waktu-waktu tertentu (misalnya petani saat menunggu musim tanam).
- Pengangguran Friksional (Frictional Unemployment): Terjadi karena penawaran > permintaan tenaga kerja, biasanya karena pekerja sedang pindah/mencari pekerjaan lain. Sifatnya sementara.
- Pengangguran karena Upah Terlalu Tinggi: Terjadi karena tuntutan upah tinggi yang tidak mampu dibayar pengusaha.
- Pengangguran Struktural: Terjadi karena perubahan struktur kehidupan masyarakat (misalnya dari agraris ke industri), memerlukan penyesuaian kemampuan dan waktu lama.
- Pengangguran Rotentary: Terjadi karena seseorang tidak bekerja dengan alasan merasa sudah punya pekerjaan yang lebih baik (padahal belum bekerja pada pekerjaan yang "lebih baik" itu).
- Pengangguran Teknologi: Terjadi karena pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin (otomatisasi).
- Pengangguran Regional (Regional Unemployment): Terjadi karena pekerja suatu sektor tidak mau pindah ke sektor lain meskipun sektor tersebut lebih membutuhkan tenaga kerja.
- Pengangguran Konjungtur/Siklis (Cyclical Unemployment): Terjadi karena perubahan perekonomian suatu negara (misalnya kelesuan/kemunduran ekonomi).



Materi Pembelajaran

B. Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia

.Penyebab Terjadinya Pengangguran

- Tekanan demografis dengan jumlah dan komposisi angkatan kerja yang besar.
- Pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih kecil daripada pertumbuhan angkatan kerja.
- Ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja yang memasuki pasar kerja dengan jumlah kesempatan kerja yang tersedia.
- Kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja.
- Jumlah angkatan kerja yang terlalu banyak..
- Belum tersedianya lapangan kerja yang cukup di berbagai daerah.
- Sektor informal yang masih tinggi di tengah dunia usaha yang masih lesu.
- Kemiskinan.
- Korupsi.
- Stabilitas politik yang tidak stabil.
- Rendahnya serapan tenaga kerja dalam negeri.
- Kurangnya promosi yang efektif oleh negara-negara maju dalam menerima ekspor dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dampak Pengangguran

Pengangguran menimbulkan dampak negatif yang luas terhadap perekonomian dan masyarakat, meliputi:

1. Pendapatan Nasional Menurun: Menghambat pembangunan karena kurangnya kegiatan ekonomi yang produktif.
2. Pendapatan Per Kapita Rendah: Menyebabkan daya beli masyarakat dan kesejahteraan menurun.
3. Produktivitas Tenaga Kerja Rendah: Menurunkan kualitas tenaga kerja secara keseluruhan dan mengurangi output negara.
4. Upah yang Rendah: Mengakibatkan rendahnya daya beli masyarakat.
- Investasi dan Pembentukan Modal Rendah: Menghambat pembangunan jangka panjang karena perusahaan enggan berinvestasi akibat permintaan masyarakat yang menurun.

.Solusi pemerintah mengatasi pengangguran:

1. Fokus pada sektor pertanian untuk menyerap tenaga kerja dan menopang ekonomi.
2. Dorong usaha baru dan berikan perlindungan investasi.
3. Tingkatkan keterampilan tenaga kerja agar mandiri dan produktif.
4. Sesuaikan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dunia industri.
5. Kembangkan usaha mikro dan kecil dengan dukungan kebijakan dan dana.
6. Sinkronisasi kebijakan fiskal dan moneter untuk pemulihan ekonomi dan penciptaan kerja.
7. Sinergi antar pemerintah pusat dan daerah dalam perluasan kesempatan kerja.
8. Tingkatkan kompetensi tenaga kerja untuk pasar kerja internasional.



Video Pembelajaran &Evaluasi

Simaklah video pembelajaran dibawah ini untuk lebih memahami materi



Berdasarkan video Pembelajaran diatas,jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Didalam video menjelaskan bahwa investasi asing yang masuk cenderung fokus pada ekstraksi SDA dan pasar lokal, bukan investasi yang berorientasi ekspor. Menurut Anda, strategi kebijakan apa yang paling efektif yang harus diambil pemerintah untuk mengalihkan fokus investasi asing agar lebih banyak menciptakan lapangan kerja berkualitas tinggi yang berorientasi ekspor?

2. Hampir 47% penduduk Indonesia terjebak sebagai aspiring middle class karena penghasilan mereka di bawah batas minimum hidup kelas menengah. Sebutkan dan jelaskan dua faktor utama yang, menurut pendapat Anda, paling berkontribusi terhadap stagnasi ini, dan bagaimana peran masyarakat (selain pemerintah) dalam mengatasi masalah ini?



EVALUASI

Pertanyaan Analisis Video

3. Didalam Video tersebut menyatakan bahwa kebanyakan perusahaan enggan menawarkan pelatihan untuk pekerjanya. Bagaimana pendapat Anda mengenai hal ini? Apakah Anda lebih memilih bekerja di perusahaan yang menawarkan gaji tinggi tanpa pelatihan intensif, atau perusahaan dengan gaji standar namun rutin memberikan pelatihan untuk peningkatan keterampilan? Jelaskan alasannya.

4. Pekerjaan berkualitas tinggi yang ditawarkan oleh perusahaan formal hanya mampu menyerap sedikit pekerja. Apa usulan Anda agar sektor formal dan perusahaan asing dapat lebih membuka peluang kerja berkualitas dan menarik bagi pekerja berketerampilan rendah hingga menengah?

5. Sebagai generasi yang akan segera memasuki angkatan kerja, hal apa yang paling mengkhawatirkan Anda dari paparan video ini, dan tindakan kolektif (bersama teman/komunitas) apa yang dapat Anda lakukan untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan ketenagakerjaan Indonesia di masa depan?



Evaluasi

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu dari option A,B,C,D atau E yang menurut ananda jawaban yang benar.

1. Tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu karena pengalaman kerja dan tidak memerlukan pendidikan tinggi disebut sebagai tenaga kerja...

- A. Terdidik
- B. Terampil
- C. Terlatih
- D. Tidak Terdidik
- E. Kasar

2. Angkatan kerja dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu...

- A. Tenaga Kerja Terdidik dan Tenaga Kerja Terlatih.
- B. Pekerja (Employment) dan Pengangguran (Unemployment).
- C. Penduduk Usia Kerja dan Bukan Penduduk Usia Kerja.
- D. Tenaga Kerja Langsung dan Tenaga Kerja Tidak Langsung
- E. Angkatan Bersenjata dan Angkatan Sipil.

3. Salah satu masalah utama ketenagakerjaan di Indonesia adalah rendahnya mutu tenaga kerja. hal ini disebabkan oleh faktor-faktor berikut, kecuali...

- A. Rendahnya tingkat pendidikan dan pelatihan.
- B. Kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- C. Besarnya jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan kesempatan kerja.
- D. Rendahnya upah tenaga kerja yang memengaruhi motivasi pekerja.
- E. Adanya diskriminasi upah antara pekerja laki-laki dan perempuan di sektor formal.

4. Seorang lulusan SMK di bidang Otomotif memilih menganggur selama 3 bulan sambil menunggu panggilan dari sebuah pabrik otomotif besar di luar kota yang menawarkan gaji lebih tinggi, meskipun sudah mendapat tawaran kerja di bengkel lokal. Jenis pengangguran yang dialami orang tersebut adalah...

- A. Pengangguran Siklikal
- B. Pengangguran Musiman
- C. Pengangguran Friksional
- D. Pengangguran Teknologi
- E. Pengangguran Struktural

5. Pemerintah mencanangkan program untuk menyelaraskan kurikulum pendidikan kejuruan (SMK) dengan kebutuhan aktual dunia industri dan usaha, serta mendorong sertifikasi profesi. Solusi yang sedang diterapkan pemerintah ini bertujuan untuk... (Lihat solusi pengangguran butir E.3)

- A. Mengatasi Pengangguran Friksional.
- B. Memperbesar Peran Sektor Pertanian.
- C. Meningkatkan Keterampilan Tenaga Kerja menuju profesionalisme.
- D. Mengembangkan usaha-usaha baru.
- E. Membatasi pertumbuhan demografi



Evaluasi

Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu dari option A,B,C,D atau E yang menurut ananda jawaban yang benar.

6. Jika perusahaan-perusahaan di Indonesia menahan atau mengurangi investasi mereka dalam jangka panjang, dampak yang paling mungkin terjadi pada sektor ketenagakerjaan dan perekonomian adalah...

- A. Peningkatan daya beli masyarakat.
- B. Peningkatan lapangan pekerjaan baru.
- C. Menghambat pembangunan jangka panjang karena investasi adalah salah satu sumber modal pembangunan.
- D. Kenaikan produktivitas tenaga kerja.
- E. Penurunan tingkat inflasi secara drastis.

7. Kota A memiliki jumlah lulusan perguruan tinggi yang sangat banyak, namun ketersediaan lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka sangat terbatas. Akibatnya, banyak lulusan yang akhirnya bekerja sebagai pegawai toko atau driver ojek online. Masalah utama ketenagakerjaan yang tercermin dari kasus ini adalah...

- A. Kualitas angkatan kerja yang terlalu banyak.
- B. Ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dan kesempatan kerja.
- C. Iklim investasi yang belum kondusif.
- D. Kompensasi finansial yang kurang.
- E. Rendahnya etos kerja.

8. Jika tuntutan kenaikan upah/gaji terus-menerus melebihi batas kemampuan pengusaha, dan pengusaha menolak tuntutan tersebut karena merasa tidak mampu, maka akan timbul jenis pengangguran...

- A. Pengangguran Siklikal
- B. Pengangguran Friksional
- C. Pengangguran Terbuka
- D. Pengangguran Karena Upah Terlalu Tinggi
- E. Pengangguran Rotatory

9. Pemerintah mencanangkan program untuk menyelaraskan kurikulum pendidikan kejuruan (SMK) dengan kebutuhan aktual dunia industri dan usaha, serta mendorong sertifikasi profesi. Solusi yang sedang diterapkan pemerintah ini bertujuan untuk...

- A. Mengatasi Pengangguran Friksional.
- B. Memperbesar Peran Sektor Pertanian.
- C. Meningkatkan Keterampilan Tenaga Kerja menuju profesionalisme.
- D. Mengembangkan usaha-usaha baru.
- E. Membatasi pertumbuhan demografi.

10. Di sebuah kota, banyak industri padat karya tutup karena perusahaannya mengganti mesin-mesin tua dengan teknologi robotik dan otomatisasi. Akibatnya, banyak pekerja lama di-PHK. Penyebab utama pengangguran ini adalah...

- A. Kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja.
- B. Pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih kecil daripada pertumbuhan angkatan kerja.
- C. Iklim investasi yang belum kondusif.
- D. Perkembangan teknologi yang mengurangi kebutuhan tenaga kerja.
- E. Inflasi Meningkat



Evaluasi

TUGAS KELOMPOK

Bacalah Instruksi dibawah ini secara cermat

- 1.) Bagilah kelompok menjadi 5 kelompok
- 2.) Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang
- 3.) Tugas yang akan kita kerjakan adalah menganalisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia. Masing-masing kelompok memilih salah satu masalah ketenagakerjaan yang ada di Indonesia. Analisis ini dibuat dengan point-point sebagai berikut:
 - Judul masalah Ketenagakerjaan
 - Penyebab Masalah Ketenagakerjaan
 - Dampak dari Masalah Ketenagakerjaan
 - Solusi yang dapat diberikan kelompok untuk kasus tersebut.
 - Contoh kasus masalah ketenagakerjaan yang ada di Indonesia
- 4.) Analisis ini dibuatkan dalam bentuk Powerpoint dan dikirimkan dalam bentuk link
- 5.) Informasi dapat dicari di buku, internet atau artikel berita
- 6.) Hasil analisis ini akan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok di depan kelas



Tempat Pengumpulan PPT

